

**KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KORAN HARIAN “KOMENTAR MANADO”**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra*

Oleh:

NATANIA MEGIE TAMBURIAN

120912125

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This research entitled “*Kata-Kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian Komentar Manado*”.

The objectives of this research are to find out the kinds and the changes of the meanings of English loan words in Indonesian language. In analyzing the data, the writer uses Haugen’s theory to find out the types and Baugh’s theory to get the changes of the meanings.

The result of research shows are three kinds of loan word. Those are loan word without phonemic substitution, loan word with partial phonemic substitution, loan word with complete phonemic substitution and theres three kinds of the changes of meaning such as extention and narrowing, but regeneration and degeneration process are not found in those loan words.

It is expected that the study will help student and readers in learning of sociolinguistic especially loanwords.

Keywords: *Loan Words, Change of Meaning, Sociolinguistic, Komentar Manado Newspaper*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan aktivitas intelektual yang dijalankan oleh manusia yang dirancang untuk menemukan informasi tentang dunia alami tempat manusia tinggal dan untuk menemukan cara-cara dimana informasi ini dapat diatur menjadi pola yang bermakna. Ilmu pengetahuan adalah tentang mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan berguna tentang dunia. Salah satu ilmu yang kita pelajari dari dulu adalah kebudayaan dan bahasa.

Kebudayaan adalah "keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar" Koentjoroningrat. Menurut Koentjaraningrat kebudayaan mempunyai unsur-unsur yang bersifat universal. Unsur-unsur kebudayaan tersebut dianggap universal karena dapat ditemukan pada semua kebudayaan bangsa-bangsa di dunia, salah satunya adalah unsur bahasa.

Bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai sistem komunikasi dengan menggunakan suara atau simbol yang memungkinkan kita mengekspresikan perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalaman kita (E. Bruce Goldstein, *Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research, and Everyday Experience*, 2nd ed. Thomson, 2008). Studi ilmiah bahasa disebut linguistik. Linguistik berhubungan dengan sifat bahasa dan komunikasi termasuk studi tata bahasa, sintaksis, dan fonetik. Cabang spesifik linguistik meliputi sosiolinguistik, dialektologi, psikolinguistik, linguistik komputasi, linguistik komparatif, dan linguistik struktural.

Bahasa dalam kajian sosiolinguistik dipandang sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi yang merupakan bagian dari masyarakat berkaitan dengan berbagai faktor, baik faktor kebahasaan itu sendiri maupun faktor non kebahasaan, misalnya faktor sosial budaya yang meliputi status sosial, umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Didunia ini terdapat ribuan bahasa yang berbeda-beda. Cara orang menggunakan bahasa yang berbedabeda memberikan banyak informasi tentang cara kerja bahasa. Ketika sebuah bahasa bertemu dengan bahasa yang lain yang mengakibatkan adanya kemungkinan pergantian pemakaian bahasa oleh penutur yang sama dan bahasa tersebut mempengaruhi satu sama lain merupakan salah satu peristiwa terjadinya kontak bahasa.

Adanya kontak bahasa ini dapat mengakibatkan terjadinya transfer bahasa, artinya adanya pemindahan dan peminjaman unsur-unsur dari satu bahasa ke bahasa yang lainnya (Thomason, 2001:1). Variasi bahasa Indonesia dipengaruhi oleh kata-kata pinjaman dari bahasa Inggris, karena bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional.

Sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang berkaitan dengan bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya (Trudgill, 1974 : 32). Bahasa dalam kajian sosiolinguistik dipandang sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi yang merupakan bagian dari masyarakat berkaitan dengan berbagai faktor, baik faktor kebahasaan itu sendiri maupun faktor non kebahasaan, misalnya faktor sosial budaya yang meliputi status sosial, umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Didunia ini terdapat ribuan bahasa yang berbeda-beda.

Kontak bahasa merupakan situasi Sosiolinguistik di mana dua atau lebih bahasa, elemen bahasa yang berbeda, atau variasi dalam bahasa, digunakan secara bersamaan atau bercampur satu sama lain. Dengan kata lain, kontak bahasa adalah situasi ketika kosakata, suara, atau struktur dari dua atau banyak bahasa yang berbeda digunakan oleh bilingual dan multibahasa. Karena semua perkembangan dalam kehidupan manusia dan tidak ada bahasa yang memiliki kosakata atau terminology lengkap untuk mengekspresikan semua konsep, interpretasi dan pemahaman, termasuk bahasa Indonesia. Sehingga cara meminjam dan meminjamkan satu sama lain dapat terjadi.

Pinjaman kata adalah proses satu bahasa untuk mengambil kata-kata dari bahasa lain dan menjadikan mereka bagian dari kosakata sendiri: ini disebut kata pinjaman. Meminjam terjadi ketika satu bahasa menambah leksikonnya sendiri suatu kata atau morfem dari bahasa lain, sering mengubah pelafalannya agar sesuai dengan aturan fonologis bahasa peminjaman.

Kata pinjaman adalah cara lain untuk menambahkan kosakata baru pada bahasa (Wardhaugh, 1972). Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan item dari satu bahasa ke bahasa lain (Mesthrie, 2000). Ada tiga kelompok dasar pinjaman: (a) kata pinjaman, (b) campuran pinjaman dan (c) pergeseran pinjaman (Jendra, 2010). Dalam penelitian ini, penulis fokus pada kata pinjaman. Kata pinjaman adalah item leksikal (kata) yang telah 'meminjam' dari bahasa lain, kata yang awalnya bukan bagian dari kosakata bahasa penerima tetapi diadopsi dari beberapa bahasa lain dan menjadi bagian dari kosakata bahasa penerima ini. Kata-kata pinjaman tidak hanya direnovasi untuk mengakomodasi aspek fonologi bahasa pinjaman, tapi juga biasanya disesuaikan dengan pola morfologi bahasa pinjaman (Campbell, 1998).

Pinjaman bahasa Inggris di Indonesia telah terjadi karena Indonesia memiliki kontak dengan bahasa Inggris. Kontak bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris telah mengakibatkan penggunaan pinjaman Inggris dari berbagai unit linguistik di setiap sektor yang hidup dari kehidupan rakyat Indonesia ini. Hal ini sejalan dengan apa yang Weinreich (1968: 14-62) katakan bahwa kontak bahasa dapat mempengaruhi bahasa dalam kontak melalui aspek fonologis, tata bahasa, dan leksikal. Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa di dunia juga mengembangkan model dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh pemikiran manusia dan hasil kontak budaya. Banyak bahasa yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang yang berbicara bahasa lain sehingga pesan itu diterima. Pesan bisa sampai ke penerima tidak hanya melalui percakapan, tetapi juga melalui informasi yang disajikan secara tertulis. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis ingin meneliti tentang kata-kata pinjaman terutama pada Koran harian "Komentar Manado".

“Komentar Manado” adalah surat kabar yang diterbitkan setiap hari dan ditujukan kepada pembaca di Sulawesi Utara., “Komentar Manado” sebagai media terkemuka. Koran Harian “Komentar Manado” menyajikan berbagai macam berita kepada para pembacanya baik berita nasional maupun berita dari luar negeri dan terus menyajikan informasi ke masyarakat secara cepat dan terpercaya. Namun sebagai salah satu koran dengan target pembaca masyarakat Sulawesi Utara tentulah berita yang disajikan lebih didominasi berita yang berasal dari dalam daerah seperti berita dari Manado, Minahasa, Bitung, Bolmong, dan Sangihe, Talaud, dan Sitaro. Selain beritaberita tersebut, “Komentar Manado ” yang juga merupakan bagian dari grup Jawa Pos menyajikan konten/berita tentang dunia olahraga, gaya hidup, teknologi, hiburan, berita pasar, dan berbagai macam konten menarik lainnya. Alasan penulis memilih judul ini, karena penelitian ini penting dan dapat menambah pengetahuan dalam linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan masih ada begitu banyak bahan penelitian yang saat ini belum diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Komentar Manado”?
2. Bagaimanakah perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Komentar Manado”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “Komentar Manado”.

2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada Koran Harian “ Komentor Manado”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata bahasa Indonesia dan perubahan makna kata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.
2. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu dalam penulisan ini antara lain:

1. “*An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)*” oleh Susilowati (2012). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata pinjaman disesuaikan dengan kata Indonesia dan perbedaan pengucapannya.

2. *“English Borrowings in Indonesian Entertainment Terminology”* oleh Alawi (2007). Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori dari Baugh (1993) yang menyatakan bahwa ada empat jenis perubahan makna yaitu Perluasan Makna (Extension of Meaning), Penyempitan Makna (Narrowing of Meaning), Pembaharuan Makna (Regeneration of Meaning) dan Pemosotan Makna (Degeneration of Meaning). Ia mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang terdapat dalam istilah hiburan di Indonesia dan menginvestigasi terjemahannya.

Susilowati (2012) menggunakan teori Crowl (1996) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam Koran harian Kompas. Alawi (2007) menggunakan teori Baugh (1993) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan perubahan makna dalam istilah hiburan di Indonesia.

Penulis menggunakan teori Haugen (1950) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman dan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Terdapat pula perbedaan obyek penelitian.

1.6 Landasan Teori

Pinjaman bahasa adalah istilah teknis untuk penggabungan kata dari satu bahasa ke bahasa lain, baik kata-kata, unsur tata bahasa maupun suara. Pinjaman bahasa biasanya melibatkan adaptasi dari sebuah kata ke dalam sistem fonetik dan tata bahasa dari bahasa lainnya (Mesthrie, 2000). Untuk menjawab masalah pertama pada penelitian ini, penulis menggunakan teori Haugen (1950: 214). Ia membedakan tiga dasar katakata pinjaman: Menurut tingkat fonemik substitusi: tidak ada, sebagian, dan lengkap. Yaitu:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik, yaitu kata-kata bahasa pinjaman diucapkan sesuai dengan bahasa sumber, tanpa perubahan fonem.
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, yaitu kata pinjaman yang disesuaikan sebagian fonemnya dalam bahasa penerima. Misalnya /estuja/ dalam bahasa Spanyol menjadi /ehtúpa/ dalam bahasa Yaqui Indian.
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap, yaitu kata-kata pinjaman yang memiliki pengucapan yang berubah total pada bahasa penerima seperti: /virgen/ dalam bahasa Spanyol menjadi /milxina/ dalam bahasa Taos Indian.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan teori dari Baugh (1993) untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Baugh menyatakan ada 4 macam dari perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna (*Extension of meaning*)

Perluasan makna adalah proses kata yang mengalami perubahan makna dari tertentu ke arti umum. Hal ini juga disebut generalisasi, itu berarti kata tersebut melebar dari arti khusus. Tidak hanya di satu bidang ilmu, tetapi juga di bidang lainnya.

2. Penyempitan Makna (*Narrowing of meaning*)

Penyempitan juga disebut spesialisasi. Ini adalah proses perubahan makna dari umum dalam arti khusus. Dalam penyempitan, perubahan kata umum menjadi arti sempit.

3. Pembaharuan Makna (*Regeneration of meaning*)

Pembaharuan makna adalah proses yang berarti perubahan, hal itu terjadi ketika makna baru memiliki interpretasi yang lebih baik dari pada makna tua. Regenerasi juga disebut bersifat memperbaiki, arti positif dan menyenangkan ditunjukkan di dalamnya.

4. Pemerosotan Makna (*Degeneration of meaning*)

Degenerasi juga disebut merendahkan, yang berarti proses perubahan yang berarti ketika arti baru berubah turun lebih negatif atau lebih rendah dari pada makna lama. Degenerasi adalah bertujuan untuk makna negatif atau tidak menyenangkan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku linguistik untuk menemukan teori yang cocok. Kemudian, penulis menyiapkan Koran Harian "Komentar Manado". Edisi yang diteliti diambil secara acak pada bulan oktober 2015, yaitu edisi Selasa 6 oktober 2015.

2. Pengumpulan Data

Penulis membaca dan menandai kata-kata pinjaman yang ada pada Koran tersebut.

Penulis mengumpulkan kata-kata pinjaman yang ditemukan dalam koran dengan cara membuat daftar kata-kata pinjaman, kemudian mengidentifikasi berdasarkan teori Haugen (1950:214).

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi, selanjutnya diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan jenisnya dengan menggunakan teori Haugen (1950:214). Selanjutnya, untuk mengetahui adanya

perubahan makna pada kata-kata pinjaman tersebut, penulis menganalisisnya menggunakan teori Baugh (1993).

JENIS-JENIS KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA PADA KORAN HARIAN “KOMENTAR MANADO”

Pada bab ini penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang di temukan dalam Koran harian ”Komentar Manado” edisi 2018 dengan menggunakan teori dari Haugen (1950 : 214) yang mengklasifikasikan kata pinjaman menjadi 3 jenis, yakni:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik
2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap

2.1 Kata Pinjaman tanpa Substitusi Fonemik

Dari sejumlah kata pinjaman yang di temukan, penulis tidak menemukan kata pinjaman jenis ini dalam Koran Harian “Komentar Manado” edisi 2018.

2.2 Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Sebagian

Penutur bahasa Indonesia tentu saja mencari fonem yang paling mirip atau paling dekat dalam Bahasa Indonesia untuk melafalkan fonem-fonem bahasa Inggris yang berbeda dengan fonem-fonem bahasanya. Sebagai contoh, bahasa Indonesia tidak memiliki fonem /æ/ seperti pada kata /ˈvæksi:n/ sehingga digunakan fonem terdekat /a/ menjadi /vaksin/. Bahasa

Indonesia juga menyerap alphabet bahasa inggris dan melafalkannya sesuai dengan fonem bahasa Indonesia, karena alfabetnya sama dengan bunyi fonemnya. Sebagai contoh: huruf g /dʒɪ:/ dalam bahasa inggris diucapkan /g/ dalam bahasa Indonesia seperti /dʒə`netik/ → /genetic/ (bahasa Indonesia). Jadi kata-kata pinjaman dari bahasa inggris telah di substitusi sebagian fonemnya, di sesuaikan dengan fonem-fonem yang ada dalam bahasa Indonesia. Substitusi ini dapat dilihat pada daftar kata dan fonem di bawah ini:

1. *Credit* /ɛ →e/

Bahasa Inggris : *Credit* / 'krɛdɪt/

Bahasa Indonesia : **Kredit** /kredit/

Ada perubahan pada kata Credit – Kredit kata C berubah menjadi K

2.3 Kata Pinjaman dengan Substitusi Fonemik Lengkap

Penulis tidak menemukan kata pinjaman jenis ini dalam Koran Harian “Komentar Manado” edisi Rabu, 18 April 2018.

ANALISIS PERUBAHAN MAKNA DARI KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA PADA KORAN HARIAN “KOMENTAR MANADO”

3.1 Perluasan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapatkan perubahan makna dalam perluasan makna atau generalisasi, yaitu:

1. **“Application”** di ambil untuk bahasa Indonesia **“Aplikasi”**

Pada kata aplikasi, kata application dalam bahasa Inggris yang muncul konsonan c berubah menjadi konsonan k sementara konsonan t berubah menjadi s

a. *a formal request for sth, such as a job, permission to do sth or a place at a college or university.*

‘permintaan formal untuk sth, seperti pekerjaan, izin untuk melakukan sth atau tempat di perguruan tinggi atau universitas.’ (Komentar 2018)

b. karya hias dalam seni jahit-menjahit dengan menempelkan (menjahitkan) guntingan-guntingan kain yang dibentuk seperti bunga (buah, binatang, dan sebagainya) pada kain lain sebagai hiasan. (Komentar 2018)

Dari dua makna berdasarkan data yang berbeda istilah aplikasi mendapat perubahan perluasan makna atau generalisasi. Karena makna ini umum, bukan hanya sebuah karya yang diterapkan dalam bentuk seni tapi makna aplikasi ini juga di pakai sebagai suatu program computer dan beberapa alat elektronik.

3.2 Penyempitan Makna

Kata-kata pinjaman yang mendapat perubahan makna dalam penyempitan makna atau spesialisasi, yaitu:

1. **“Commitment”** diambil untuk kata **“Komitmen”**

a. *a promise to do sth or to behave in a particular way; a promise to support.*

‘janji untuk melakukan sth atau berperilaku dengan cara tertentu; sebuah janji untuk mendukung.’ (Koran Komentar 2018)

b. perjanjian (keterikatan) untuk melakukan sesuatu; kontrak. (Koran Komentar 2018)

Berdasarkan dua makna dari kamus yang berbeda penulis menyimpulkan bahwa ini mendapat perubahan penyempitan makna atau spesialisasi, karena makna ini lebih mengacuh pada perjanjian dan tindakan seseorang untuk dilakukan.

3.3 Pembaharuan Makna

Penulis tidak menemukan adanya pembaharuan makna dalam kata-kata pinjaman tersebut.

3.4 Pemerosotan Makna

Penulis tidak menemukan adanya pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman tersebut.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan:

1. Jenis kata pinjaman yang ditemukan dalam Koran Harian “Komentar Manado” edisi 2018 ada 40 kata yang di klasifikasikan ke dalam 3 jenis pinjaman. Pertama kata pinjaman tanpa substitusi fonemik tidak di temukan dalam Koran Harian “Komentar Manado” edisi 2018. Kedua, kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian ditemukan sebanyak 40 kata yang mengalami proses perubahan. Ketiga, tidak ditemukan adanya kata pinjaman yang ddengan substitusi fonemik lengkap. Ada 19 kata pinjaman yang ditemukan namun tidak termasuk dalam tiga jenis pinjaman.
2. Perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia terdapat 16 kata yang mendapat perubahan makna. Pertama, perluasan makna atau generalisasi: 7 kata. Kedua, penyempitan makna atau spesialisasi: 9 kata. Penulis tidak

menemukan adanya perubahan makna dan pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman yang diteliti.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa kata-kata pinjaman sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis menyarankan agar ada peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang penggunaan kata-kata pinjaman yang belum diteliti, substitusi fonemik lengkap yang tidak ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep yang lain dalam penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Baugh, A. (1993). *A History of The English Language, Fourth Edition*. London: Routledge.
- Campbell, L. (1998). *Historical Linguistics*. Edinburgh University.
- Chaer, a. (2007). *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Renika Cipta,) pp 21-23.
- Dubois, J. (1973). *Dictionnaire de Lingustique*. Paris: Larousse.
- Hartanto, J. (1995). *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD)*. surabaya: Indah.
- Haugen, E. (1950). *The Analysis of Linguistic Borrowing*. Language 26.2 211-231.
- Haugen, E. (1992). *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University.

Jendra, M. (2010). *The Study of Societies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kushartanti. (2005). *Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Pustaka Umum Utama, P3.

Nurhayati, N. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.

Nurhayati, N. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

Putra, E. (n.d.). *Biologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya.

Sneddon, J. (2003). *The Indonesian Language*. Sydney: UNSW. P. 175.

Susilowati, N. (2012). *An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)*. Bandung: Skripsi STKIP.

Wardhaugh, R. (1972). *Introduction To Linguistic*. USA: Mc Graw Hill.